

**Nama : Nayla Andara**

**NPM : 2413031018**

**Kelas : 2024 A**

**Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan**

## **CASE PERTEMUAN 10 PENILAIAN ASET & LIABILITAS DALAM KOMBINASI BISNIS**

### **1. Perhitungan Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Anak Makmur**

Nilai aset neto berdasarkan buku = Rp1.500.000.000

Penyesuaian nilai wajar:

- Piutang tidak tertagih = (Rp40.000.000)
- Persediaan naik = Rp70.000.000
- Aset tetap naik = Rp300.000.000
- Aset tak berwujud = Rp250.000.000

**Total Penyesuaian = Rp580.000.000**

Nilai wajar asset neto teridentifikasi = Rp1.500.000.000 + Rp580.000.000 =  
Rp2.080.000.000

Jadi, nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Anak Makmur pada tanggal akuisisi adalah  
sebesar **Rp2.080.000.000**

### **2. Perhitungan Goodwill**

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= \text{Imbalan yang dibayar} - (\text{Persentase kepemilikan} \times \text{Nilai wajar aset neto}) \\ &= \text{Rp1.600.000.000} - (80\% \times \text{Rp2.080.000.000}) \\ &= \text{Rp1.600.000.000} - \text{Rp1.664.000.000} \\ &= (\text{Rp64.000.000})\end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai negatif sebesar Rp64.000.000. Dalam PSAK 22, kondisi ini disebut sebagai bargain purchase atau keuntungan pembelian dengan diskon.

**Dengan demikian:**

Tidak terdapat goodwill yang timbul, melainkan keuntungan dari pembelian murah sebesar Rp64.000.000.

### **3. Perhitungan Kepentingan Non-Pengendali (KNP)**

Metode proporsional aset neto. KNP dihitung berdasarkan proporsi kepemilikan non-pengendali terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi.

Presentase KNP = 20%

$$\begin{aligned}\text{KNP} &= 20\% \times \text{Rp}2.080.000.000 \\ &= \text{Rp}416.000.000.\end{aligned}$$

Jadi, nilai kepentingan non-pengendali (KNP) adalah sebesar **Rp416.000.000**

#### **4. Makna Ekonomi Goodwill yang Timbul dari Transaksi**

Pada kasus ini tidak timbul goodwill, melainkan bargain purchase sebesar Rp64.000.000 karena harga akuisisi lebih rendah daripada bagian nilai wajar aset neto yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya membeli PT Anak Makmur dengan harga yang lebih murah dibandingkan nilai ekonominya, sehingga menghasilkan keuntungan bagi pihak pengakuisisi.